



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2018**

DISPORA Provinsi NTT  
©2019

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena oleh perkenanNya maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2018 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagai gambaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, tanggal 16 Desember 2013 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur sebelumnya merupakan Bidang dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai Tugas Pokok : Membantu Gubernur merumuskan kebijakan Teknis Bidang Pemuda dan Olahraga, maka tugas pokok yang diemban didukung oleh 6 (enam) eselon III yakni (1) Sekretaris Dinas membawahi 3 eselon IV (2), Bidang Pemberdayaan Olahraga, membawahi 3 eselon IV,(3) Bidang Peningkatan Prestasi, membawahi 3 eselon IV, (4) Bidang Pemberdayaan Pemuda membawahi 3 eselon IV, (5) Bidang Pengembangan Pemuda, membawahi 3 eselon IV (6) Kepala UPTD Sarana Prasarana Olahraga, membawahi 3 eselon IV, berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya sumber daya manusia pemuda yang tangguh yang memiliki jiwa kepeloporan dan peningkatan prestasi olahraga.

Sebagaimana yang telah diatur dalam Inpres Nomor : 7/1999 tentang Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/B/2003, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT, merupakan bentuk pertanggung jawaban atas Pelaksanaan Program/Kegiatan tahun 2018.

---

Tentunya dalam penyusunan LKIP ini banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan data yang akurat, oleh karena tu diharapkan masukkan dari berbagai pihak demi penyempurnaan tahun yang akan datang.

Semoga Tuhan Menyertai dalam setiap karya kita

Kupang, 11 Februari 2019

Yth. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Drs. MIKHAEL FERNANDEZ  
Pemula Utama Muda  
NIP. 19590924 198503 1 0110

**IKHTISAR EKSEKUTIF**  
**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA**  
**DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI**  
**NUSA TENGGARA TIMUR**

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, tanggal 16 Desember 2013 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur sebelumnya merupakan Bidang dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai Tugas Pokok : Membantu Gubernur merumuskan kebijakan Teknis Bidang Pemuda dan Olahraga meliputi Sekretariat, Pemberdayaan Olahraga, Peningkatan Prestasi, Pemberdayaan Pemuda dan Pengembangan Pemuda berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya sumber daya manusia pemuda yang tangguh yang memiliki jiwa kepeloporan dan peningkatan prestasi olahraga.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, maka dijabarkan Visi dan Misi Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur **“Terwujudnya Masyarakat Nusa Tenggara Timur yang Berkualitas, Sejahtera dan Demokratis dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia”**

kedalam Visi Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga menjadi pedoman pelaksanaan program/kegiatan. Visi yang diemban adalah **“Mewujudkan Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Berkualitas dan Handal”**.

Untuk tercapainya Visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga maka telah ditetapkan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga yaitu :

- 1. Meningkatkan, Partisipasi dan Prestasi Pemuda dalam Pembangunan.***
  - 2. Meningkatkan Pembinaan, Pengembangan serta Sarana dan Prasarana Olahraga.***
-

Berdasarkan Rencana Strategik (Renstra) Tahun 2014-2018, maka telah ditetapkan 4 (empat) sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan sebagai Implementasi 3 sasaran dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang seharusnya sasaran yang terdapat dalam IKU harus dijabarkan ulang dalam RENSTRA di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2014.

Dalam Pelaksanaan program/kegiatan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur telah berupaya mencapai target sesuai dengan target Capaian Kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap kinerja instansi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara selama tahun 2018, menunjukkan adanya keberhasilan dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun 2018 yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah :

**RATA-RATA PENGUKURAN KINERJA  
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2018**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN</b>	<b>RATA-RATA CAPAIAN KINERJA (%)</b>	<b>SKALA ORDINAL</b>
1.	Mewujudkan Generasi Muda yang Cerdas, Kreatif dan Inovatif;	<b>100</b>	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Secara Menyeluruh dan Berprestasi;	<b>729,03</b>	Sangat Berhasil
3.	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kantor, Meningkatkan Sarana dan Prasarana yang dapat diakses oleh Masyarakat Olahraga	<b>100</b>	Sangat Berhasil
	<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>	<b>100</b>	<b>Sangat Berhasil</b>

Total Dana yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2018 adalah sebesar Rp. **33.451.301.500.- (Tiga Puluh tiga miliar empat ratus lima puluh satu juta tiga ratus satu ribu lima ratus rupiah)** terdiri dari Dekonsentrasi = Rp. **3.698.630.000.-**, (Tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah) dan Dana APBD sebesar Rp. **29.752.671.500** (Dua puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus rupiah). Jumlah yang terealisasi Dana Dekonsentrasi adalah sebesar Rp. **3.630.926.000.-** (Tiga miliar enam ratus tiga puluh juta sembilan ratus dua puluh enam ribu rupiah) atau **(98,17%)** sehingga yang tidak terealisasi sebesar Rp.67.704.000 (98,17%). Sedangkan realisasi APBD = Rp. 27.226.014.500.- (Dua puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh enam juta empat belas ribu lima ratus rupiah), terdiri dari realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp.8.944.289.169.- (Delapan miliar sembilan ratus empat puluh empat juta dua ratus delapan puluh Sembilan ribu seratus enam puluh sembilan rupiah) sehingga tidak dicairkan sebesar Rp. 846.155.831,- (91,35%). (Delapan ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh satu rupiah).

Belanja langsung Rp. 19.962.226.500.- (Sembilan belas miliar Sembilan ratus enam puluh dua ribu dua ratus dua puluh enam ribu lima ratus rupiah), realisasi sebesar Rp18.281.725.331.- (delapan belas juta dua ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah) atau (91,58 %) tidak teralisasi sebesar Rp. 1.680.501.169- (Satu miliar enam ratus delapan puluh juta lima ratus satu ribu seratus enam puluh sembilan rupiah).

Total dana dekonsentrasi, dana APBD, Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 3 (tiga) sasaran tersebut adalah sebesar **(100%)**. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja dari sasaran yang telah ditentukan dinilai sangat berhasil. Namun, disamping keberhasilan yang telah diraih masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembenahan dan upaya-upaya peningkatan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan dari sasaran-sasaran tersebut kedepan untuk dapat mencapai target yang ditentukan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, setiap organisasi publik saat ini lebih terbuka dan dapat memberikan suatu transparansi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Organisasi publik diharapkan dapat membuat suatu Rencana Strategik (*Strategic Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*) serta Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*) organisasi yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2018 yang disusun ini merupakan uraian lebih lanjut secara periodik dari rencana strategik yang merupakan rencana umum lima tahunan yang harus diuraikan lebih lanjut kedalam rencana tahunan agar program dan kegiatan lebih terfokus sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Sebagai upaya mewujudkan *good governance*, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi mengenai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja. Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah selain menjawab kebutuhan internal juga memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin gencar sejak bergulirnya reformasi yang menuntut demokratisasi dan transparansi pelaksanaan pemerintahan.

Dalam melaksanakan tugas di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur, masih menemukan beberapa kendala menyangkut keterbatasan sumber daya baik SDM, dana maupun sarana. Namun upaya bersama pemerintah dengan memperkenalkan model pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan langkah positif.

Sejalan dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas dan merespon serta menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Dinas Kemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur menyusun LKIP Tahun 2018 sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sehingga dapat diketahui dan dinilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut.

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT LKIP**

Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah, yang merupakan Pedoman pelaksanaan dari Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999, maka Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- 1) Mendorong Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT untuk menyelenggarakan tugas umum Pemerintah dan Pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (bahan evaluasi).
- 2) Menjadikan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya (dokumen perencanaan periode yang akan datang).
- 3) Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT.
- 4) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT.



## **C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

### **1. Kedudukan dan Dasar Hukum**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota telah memberikan pembagian tentang kewenangan antara pusat dan daerah sekaligus memberikan uraian tentang kewenangan yang menjadi urusan dari pemerintah pusat dan daerah. Untuk melaksanakan urusan tersebut diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah. Sebagai tindak lanjut dari kedua peraturan pemerintah tersebut maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur tentang perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur merumuskan Teknis Bidang Pemuda dan Olahraga meliputi Sekretariat, Pemberdayaan Olahraga, Peningkatan Prestasi, Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda dan UPT Sarana Prasarana Olahraga, berdasarkan ketentuan dan Prosedur yang berlaku agar terwujudnya Sumber Daya Pemuda yang tangguh dan memiliki jiwa kepeloporan untuk peningkatan prestasi olahraga.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan Kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- b) Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- c) Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan;
- d) Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **D. STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN**

### **1. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa TenggaraT imur;
2. Bagian Sekretariat:
  - a. Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi;
  - b. Sub Bagian Keuangan;
  - c. Sub Kepegawaian dan Umum.
3. Bidang Pemberdayaan Pemuda:
  - a. Seksi Peningkatandan Tenaga Sumber Daya, IPTEK, dan IMTAQ Pemuda;
  - b. Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda;
  - c. Seksi Peningkatan Wawasan dan Kreatifitas Pemuda.
4. Bidang Pengembangan Kepemudaan:
  - a. Seksi Kepemimpinan dan Kepelaporan;
  - b. Seksi Kewirausahaan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda;
  - c. Seksi Kepemudaan dan Organisasi Kepemudaan
5. Bidang Pembudayaan Olahraga :
  - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Sentra Keolahragaan;
  - b. Seksi Kemitraan Olahraga;
  - c. Seksi Pengembangan Olahraga Tradisional dan Layanan Khusus;
6. Bidang Peningkatan Prestasi;
  - a. Seksi Pembibitan dan IPTEK Olahraga;
  - b. Seksi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan;
  - c. Seksi Prestasi, Industri dan Promosi Olahraga.
7. Kepala UPT Sarana dan Prasarana Olahraga;
  - a. Sub Bagian Tata Usaha;
  - b. Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga;
  - c. Seksi Pemanfaatan Sarana Prasarana Olahraga.

## 2. Kepegawaian.

Jumlah Kondisi sumber daya manusia menurut seksi dan sub bagian pada akhir Desember 2018 adalah sebagai berikut :

### KEADAAN JABATAN DESEMBER 2018

NO	NAMA JABATAN	ESELON	JUMLAH	KET.
1	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga	II a	1	Terisi
2	Kepala Bidang/Sekretaris	III a	6	Terisi
3	Kepala Sub Bagian	IV a	18	Terisi 17
<b>J U M L A H</b>			<b>25</b>	

### KEADAAN PNS DESEMBER 2018

NO	GOL.	A	B	C	D	JUMLAH	KETERANGAN
1.	<b>IV</b>	3	4	-	-	7	Jumlah 116 PNS, Wanita sebanyak 39 orang dan jumlah PNS Pria sebanyak 77 orang
2.	<b>III</b>	15	25	16	25	81	
3.	<b>II</b>	4	2	16	1	23	
4.	<b>I</b>	-	1	1	3	5	
<b>J U M L A H</b>						<b>116</b>	

## E. SISTIMATIKA PENYUSUNAN

Sistimatika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT Tahun 2018 sebagai berikut :

**Ikhtisar Eksekutif :** Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta sejauhmana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT telah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

## **Kata Pengantar**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pada Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, dasar hukum, serta sistematika penyusunan LKIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT tahun 2018.

##### **A. Latar Belakang**

Memuat uraian informasi tentang latar belakang penyusunan LKIP dan hal-hal yang mendasarinya;

##### **B. Tujuan dan Manfaat**

Menjelaskan tujuan disusunnya LKIP dan apa manfaat yang diharapkan dari penyusunan LKIP tersebut.

##### **C. Gambaran Umum SKPD**

Menjelaskan secara singkat gambaran umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT mengenai kedudukan dan dasar hukum, tugas pokok dan fungsi;

##### **D. Lingkungan Strategis**

Menjelaskan tentang Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Sumber Daya Manusia (jumlah pegawai dan golongannya), Sarana dan Prasarana.

##### **E. Sitematika Penyusunan**

### **BAB II**

#### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai RENSTRA Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTT Tahun 2014-2018.

##### **A. Rencana Strategik**

###### **1. Visi**

###### **Misi**

###### **2. Tujuan**

###### **3. Sasaran**

###### **4. Kebijakan dan Strategis**

## **B. Rencana Kerja Tahunan**

## **C. Penetapan Kinerja**

# **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bagian ini diuraikan mengenai hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT pada tahun 2018, baik Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) maupun Pengukuran Kinerja Tingkat SKPD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT Tahun Anggaran 2018 berdasarkan Tabel PKK serta analisis pencapaian kinerja sasaran dan akuntabilitas keuangannya (target dan realisasi).

### **A. Akuntabilitas Kinerja**

Dalam sub bab ini diuraikan hasil pengukuran kinerja dengan penetapan kinerja (PK) Tahun 2018 sebagai alat ukur keberhasilan dalam pencapaian kinerja.

### **B. Akuntabilitas Keuangan**

Menyajikan ringkasan anggaran dan realisasi Anggaran Tahun 2018 beserta rincian belanja per sasaran.

# **BAB IV**

## **PENUTUP**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategik (RENSTRA)**

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur telah mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2014-2018 dengan selalu memperhitungkan perubahan lingkungan. Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018 akan diuraikan dalam dokumen ini.

Rencana Strategik Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan bagian dari perencanaan komprehensif dari Perencanaan Daerah. Renstra bukanlah perencanaan yang berdiri sendiri atau terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tetapi merupakan penjabaran dan aplikasi nyata dari RPJMD 2014-2018. Disini terlihat bahwa Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga tak mungkin ada tanpa RPJMD dan RPJMD pun menjadi bermakna karena Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

#### **1. VISI.**

Visi Dinas Kepemudaan dan olahraga Provinsi NTT yang ingin dicapai adalah “**MEWUJUDKAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN YANG BERKUALITAS DAN HANDAL**” Yang dimaksud dengan KEPEMUDAAN YANG BERKUALITAS DAN HANDAL dalam lingkup kepemudaan mengandung arti : “memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pengkaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan metode pendidikan, pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pendampingan, dalam pemanfaatan kajian, kemitraan, dan sentra pemberdayaan pemuda yang terus-menerus dikembangkan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam menciptakan nilai tambah kepemudaan diberbagai bidang pembangunan, guna peningkatan karakter mulia pemuda Nusa Tenggara Timur di kancah kompetisi global.

OLAHRAGA BERKUALITAS DAN HANDAL dalam lingkup keolahragaan mengandung arti: “Memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola pembinaan dan pengembangan atlet, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, pola pelatihan, penghargaan, prasarana, dan sarana olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan metode penataran, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, ujicoba, dan kompetisi yang telah menerapkan manajemen dan IPTEK Olahraga Modern, serta pemanfaatan bantuan, pemudahan, dan sentra keolahragaan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam kompetisi bertaraf lokal, nasional, regional atau internasional”.

## **2. MISI**

Berdasarkan Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah ditetapkan di atas, maka Misi yang diemban oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah :

- 1. Meningkatkan, Partisipasi dan Prestasi Pemuda dalam Pembangunan*
- 2. Meningkatkan Pembinaan, Pengembangan serta Sarana dan Prasarana Olahraga.*

Misi Ke satu dalam mewujudkan pemuda yang maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing perlu dilakukan upaya penyiapan kader pemuda sesuai dengan karakter budaya yang memiliki semangat kejuangan, tanggungjawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, dan futuristik.

Misi Kedua dalam meningkatkan prestasi, kreatifitas dan kredibilitas olahraga merupakan upaya yang akan dilakukan secara berkelanjutan, melalui partisipasi stakeholder dan masyarakat olahraga guna tercapainya kemandirian berinovasi yang berlandaskan pada prinsip keterbukaan, kesetaraan dan sportivitas.

## **3. Tujuan**

Dengan mengacu pada Visi dan Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014-2018, maka tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas kepemudaan;
2. Menumbuh kembangkan kreatifitas, kemandirian dan kredibilitas olahraga.

#### **4. Sasaran**

Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik instansi pemerintah atau merupakan penjabaran dari tujuan secara nyata oleh instansi-instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan. Fokus utama dalam penentuan sasaran ini adalah tindakan dan aplikasi sumber daya dalam kegiatan organisasi .

Sasaran Strategis yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT dalam kurun waktu 2014-2018 adalah :

1. Terciptanya generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Meningkatkan Prestasi Olahraga;
3. Meningkatkan Pembinaan Olahraga secara menyeluruh dan berprestasi.

Dengan memperhatikan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT di atas, maka indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT yang terkait langsung adalah :

1. Meningkatnya jumlah Organisasi Lingkungan yang aktif dan terbina  
Meningkatnya jumlah Organisasi Ekonomi yang aktif dan terbina  
Meningkatnya jumlah organisasi Sosial yang dibentuk, aktif dan terbina
2. Menurunnya Prosentasi Pemuda usia 16-30 tahun yang tidak bekerja
3. Meningkatnya Prestasi Atlit pada semua cabang olahraga
4. Meningkatnya jumlah bantuan untuk Club yang Berprestasi
5. Meningkatnya partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam Pembudayaan Olahraga
6. Meningkatnya fasilitas Olahraga yang dikembangkan dan direhabitasi
7. Meningkatnya Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan (Pramuka, KONI,FOMI).



**Tabel 2. 1. Sasaran Strategi dan Kebijakan Umum**  
**Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT**  
**Tahun 2014-2018.**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan Umum</b>
1.	Terciptanya Generasi Muda yang berkualitas dan berdaya saing	Memperluas Kesempatan bagi pemuda berorganisasi dan berkreasi secara bebas dan bertanggung jawab. Mengembangkan rasa kesetiakawanan dan kepedulian sosial di kalangan pemuda. Menumbuh kembangkan Kewirausahaan Pemuda	Penguatan peran serta pemuda dalam setiap dimensi pembangunan
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Memperluas cakupan olahraga sejak dini di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi	Peningkatan Profesionalisme olahragawan secara menyeluruh dan berprestasi.
3.	Meningkatnya Pembinaan Olahraga secara menyeluruh dan Berprestasi	Peningkatan serta pembinaan olahragawan berbakat serta pemberian reward terhadap insan olahraga yang dedikatif dan prestatif. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasana olahraga	

**Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Provinsi NTT Yang mengaju pada Sasaran RPJMD**

Indikator	Kondisi Kinerja Pada awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Tahun RPJMD
		2014	2015	2016	2017	2018	
Jumlah organisasi lingkungan yang aktif terbina -	3 Organisasi	5 Organisasi	4 Organisasi	2 Organisasi	3 Organisasi	5 Organisasi	19 organisasi
Jumlah Organisasi Ekonomi yang aktif terbina	11 Organisasi	3 Organisasi	2 Organisasi	2 Organisasi	2 Organisasi	2 Organisasi	11 organisasi
Jumlah Organisasi Sosial yang aktif terbina	56 Organisasi	4 Organisasi	6 Organisasi	6 Organisasi	4 Organisasi	4 Organisasi	24 organisasi
Menurunnya Prosentasi Pemuda usia 16-30 tahun yang tidak bekerja	3,75%	0,19%	0,19%	0,19%	0,19%	0,19%	
Meningkatnya Prestasi Atlit pada semua cabang olahraga.	58 Atlit berprestasi	110 Atlit berprestasi	110 Atlit berprestasi	110 Atlit berprestasi	110 Atlit berprestasi	110 Atlit berprestasi	1468 Atlit Berprestasi
Jumlah bantuan untuk Club yg berprestasi	8 Club berprestasi	12 Club berprestasi	12 Club berprestasi	12 Club berprestasi	12 Club berprestasi	12 Club berprestasi	12 club berprestasi
Meningkatkan Partisipasi Keikutsertaan masyarakat dalam Pembudayaan Olah-raga	40 peserta	80 peserta	80 peserta	80 peserta	80 peserta	80 peserta	2200 peserta
Jumlah fasilitas Olahraga yang dikembangkan dan direhabilitasi	1 Gelanggang pemuda	Kelanjutan pembangunan gelanggang pemuda	Kelanjutan pembangunan gelanggang pemuda	Kelanjutan pembangunan gelanggang pemuda	Kelanjutan pembangunan gelanggang pemuda	Kelanjutan pembangunan gelanggang pemuda	Rehab stadion, GOR dan pembangunan Lapangan Futsal
Hibah kepada organisasi kemasyarakatan (Pramuka, KONI, FOMI)	Organisasi Kemasyarakatan	3 Organisasi	3 Organisasi	3 Organisasi	3 Organisasi	3 Organisasi	30 organisasi

## 5. Strategi dan Kebijakan

Dari 2 tujuan dan 3 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi dan kebijakan atau konsep dan asas yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan dan sasaran. Pada Perencanaan strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT sejalan dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan maka tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dijabarkan lebih lanjut ke dalam strategi dan kebijakan sebagai berikut :

### **TUJUAN I.**

Meningkatkan Kualitas dan Kapabilitas Kepemudaan;

<b>Sasaran</b>	<b>Strategis</b>	<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>
1. Mewujudkan generasi muda yang cerdas, kreatif dan inovatif.	1.1 Memperluas kesempatan bagi pemuda berorganisasi berkreasi secara bebas dan bertanggung jawab	1. Penguatan peran serta pemuda dalam setiap dimensi pembangunan	1. Program Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda.
	1.2 Mengembangkan rasa kesetiakawanan dan kepedulian sosial di kalangan pemuda		
	1.3 Menumbuh kembangkan kewirausahaan pemuda		

## **TUJUAN II.**

Menumbuh kembangkan Kretifitas, Kemandirian dan Kredibilitas Olahraga.

<b>Sasaran</b>	<b>Strategis</b>	<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>
2. Meningkatnya pembinaan olahraga secara menyeluruh dan berprestasi	1.1 Memperluas cakupan olahraga sejak dini di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi  1.2 Penempatan serta pembinaan olahragawan berbakat serta pemberian reward terhadap insan olahraga dedikatif dan prestatif	2. Peningkatan Profesionalisme olahragawan secara menyeluruh dan berprestasi.	2.Program Peningkatan dan pemasyarakatan olahraga
3. Meningkatkan pelayanan administrasi kantor, meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh masyarakat olahraga	3.1.Peningkatan pelayanan administrasi kantor  3.2.Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga	2.Peningkatan Profesionalisme olahragawan secara menyeluruh dan berprestasi.	2.Program pelayanan administrasi kantor.

### **B. Rencana Kinerja Tahunan.**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan kebijakan/program dan Renstra. Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana Kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi organisasi.

## RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mewujudkan generasi Pemuda yang cerdas, kreatif dan inovatif	Jumlah Organisasi Lingkungan yang aktif dan terbina	5 organisasi	5 organisasi
	Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	70 orang	107 orang
2. Meningkatnya Prestasi Keolahragaan	Jumlah Atlit Berprestasi yang dibina	75 orang	79 orang
3. Meningkatnya Pembinaan Olahraga secara Menyeluruh dan Berprestasi	Jumlah Perolehan Medali	75 medali	1045 medali
	Jumlah Club Olahraga yang dibina	5 club	6 club

### C. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja adalah dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kerja atau perjanjian antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen pernyataan kinerja dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintah karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Dokumen penetapan kinerja dimanfaatkan oleh setiap Pimpinan Instansi Pemerintah untuk : (1) memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi; (2) melaporkan capaian realisasi kinerja yang nantinya dituangkan dalam LKIP; (3) sebagai acuan penilaian keberhasilan organisasi.

## PERJANJIAN KINERJA

**TAHUN : 2018**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Program / Kegiatan</b>	<b>Anggaran (Rp.)</b>
Terciptanya Generasi Muda yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Jumlah Organisasi Kemudaan yang dibina	5 organisasi	PROGRAM : Pengebangan Keserasian Kebijakan Pemuda	1.966.973.200
	Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	70 orang	KEGIATAN : Pembinaan Kepemudaan	
Meningkatnya Prestasi Keolahragaan	Jumlah Atlit Berprestasi yang dibina	75 orang atlit	PROGRAM: Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	7.170.350.300 903.487.000
Meningkatnya Pembinaan Olahraga secara Menyeluruh dan Berprestasi	Jumlah Perolehan Medali	75 medali	KEGIATAN: Peningkatan Pembinaan Olahraga dan Pembibitan Olahragawan Berbakat	
	Jumlah Club Olahraga yang dibina	5 club		

Jumlah Anggaran :

Program Pengebangan Keserasian Kebijakan Pemuda      Rp. 1.966.973.200,-

Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga      Rp. 8.073.837.300,-

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dalam pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang ditetapkan sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Instrumen pertanggung jawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, serta visi dan misi organisasi.

#### **A. Akuntabilitas Kinerja**

Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran melalui instrumen pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Penetapan kinerja menjadi acuan untuk menilai kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) *Key Performance* Indikator merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat strategis.

Dalam melakukan pengukuran capain kinerja digunakan metode :

##### **❖ Metode Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capain Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

#### ❖ Metode Penyimpulan Capaian Sasaran

Hasil pengukuran pencapaian kinerja disimpulkan untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan capaian sasaran dilakukan dengan menggunakan ordinal sebagai berikut :

$$\bar{X} = 1/n \sum_{i=1}^k m_i f_i$$

dimana

n = jumlah indikator kinerja sasaran

$m_i$  = titik tengah interval nilai capaian indikator kinerja sasaran

$f_i$  = frekwensi nilai capaian indicator pada suatu interval

k = jumlah interval

Nilai capaian kinerja yang dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal adalah :

**$X \geq 85$  : Sangat Berhasil**

**$70 \leq X < 85$  : Berhasil**

**$55 < X < 70$  : Cukup Berhasil**

**$X \leq 55$  : Tidak Berhasil**



Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018 maka dapat digambarkan sebagai berikut :

<b>Sasaran 1 : Mewujudkan Generasi Muda yang Cerdas, Kreatif dan Inovatif.</b>
--

**1. Mewujudkan Generasi Muda yang Cerdas, Kreatif dan Inovatif.**

Sasaran ini diarahkan dalam rangka meningkatnya generasi akan datang yang cerdas Kreatif, dan inovatif sehingga dapat mandiri dan bersaing dalam era globalisasi dan menguasai teknologi yang berkembang saat ini.

Meningkatnya jiwa patriotisme, budaya prestasi, semangat profesionalisme dan partisipasi dalam pembangunan, menjadi pemuda pelopor dan pemimpin bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Sasaran ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.1.966.973.200 (Satu milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) yang bersumber dari dana APBD dan dari dana dekonsentrasi sebesar Rp 968.010.000- (Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sepuluh Ribu Rupiah).

**Tabel : 3.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1**  
**Mewujudkan Generasi Muda yang Cerdas, Kreatif dan inovatif.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Dasar 2017	2018		Capaian (%)	Renstra 2018	2014-2018	
				Target	Realisasi			Target	Realisasi
1.	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang dibina	Kab/Kota	22	5	5	100	22	22	22
2.	Presentase Pemuda yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	Orang	100%	100%	0	0	1.365	0,01%	0,01%
	<b>Rata-rata</b>					<b>100</b>			

- Kegiatan Kewirausahaan Pemuda tahun 2018 tidak dilaksanakan karena tidak dianggarkan dalam DPA 2018
- Dalam implementasi pencapaian sasaran ini telah ditetapkan program Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda yang didanai dari APBD dengan dana sebesar 1.966.973.200 (Satu milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Rupiah) yang bersumber dari dana APBD realisasi Rp. 1.889.693.652 (Satu milyar delapan ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus lima puluh dua rupiah) atau **(96,07%)** dan dari dana dekonsentrasi sebesar Rp Rp 968.010.000 (Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sepuluh Ribu Rupiah). Realisasi 954610000 (Sembilan lima puluh empat juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) atau **(98,61%)**.

**Tabel : 3.2**

**Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2**

**Meningkatkan Pembinaan Olahraga secara Menyeluruh dan Berprestasi**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Dasar 2017	2018		Capaian (%)	Renstra 2018	2014-2018	
				Target	Realisasi			Target	Realisasi
1.	Jumlah Atlit yang dibina	Orang	75	75	79	105	110 Orang	375	379
2.	Jumlah perolehan medali	Medali	67	75	1045 (nasional 61, lokal 984)	1393	250 Medali	343	1468
3.	Jumlah club olahraga yang dibina	Club	6	5	6	120	12 Club	26	27
	<b>Rata-rata</b>					729,03			

- Penambahan jumlat atlet yang dibina sebanyak 4 orang dari target 75 orang ke 79 orang karena adanya penambahan cabang olahraga yang dibina yaitu cabang olahraga Karate pada program PPLD
- Terjadi kenaikan perolehan medali sebanyak 970 medali dari target 75 medali ke 1045 medali atau 1,293% karena terjadinya peningkatan prestasi dan adanya penambahan sasaran kegiatan yaitu Pekan Olahraga dalam rangka HUT NTT ke 60 Tahun
- Terjadinya penmbahan cabang olahraga yang dibina yaitu cabang olahraga Karate di program PPLD.

- Dalam implementasi pencapaian sasaran ini telah ditetapkan melalui program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dengan kegiatan Peningkatan Pembinaan Olahraga dengan dana sebesar Rp. 5.984.118.800 (Lima miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta seratus delapan belas ribu delapan ratus rupiah) realisasi sebesar Rp.5.646.483.848 (Lima milyar enam ratus empat puluh enam juta empat ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah) atau sebesar (94,36%).
- Kegiatan Pembibitan Olahraga berbakat dengan dana sebesar Rp. 903.387.000.- (Sembilan ratus tiga juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) realisasi sebesar Rp. 874.941.000 (Delapan ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus empat puluh satu ribu rupiah) atau sebesar (98,84%).
- Dari dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 2.736.620.000.- (Dua miliar tujuh ratus tiga puluh juta enam ratus dua puluh ribu rupiah) Realisasi Rp. 2.676.316.000 (Dua miliar enam ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus enam belas ribu rupiah) atau (97,79%).

**Tabel : 3.3**

**Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3**

**Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kantor, Meningkatkan Sarana Prasarana yang dapat diakses oleh Masyarakat Olahraga**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun Dasar 2017	2018		Capaian (%)	Renstra 2018	2014-2018	
				Target	Realisasi			Target	Realisasi
1.	Administrasi Perkantoran	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100%	5 Tahun	5 Tahun	5 Tahun
2.	Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit	89	183 buah 2 paket 2 unit	183 buah 3 paket 2 unit	100%	7 Buah	436	436
	Rata-rata					100%			

- Dalam implementasi pencapaian sasaran ini telah ditetapkan beberapa program dan kegiatan berupa Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Penyediaan jasa surat menyurat yakni tersedianya kebutuhan perangkat, materai, dan benda pos lainnya, serta biaya paket pengiriman/pengepakan surat menyurat, Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air, listrik, telepon dan internet, penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional, penyediaan jasa keuangan, penyediaan jasa dan bahan kebersihan kantor, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makan dan minuman, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, penyediaan jasa pengangkutan beras dan barang Dinas, koordinasi dan konsultasi pelaksanaan tugas dalam daerah, jasa pengamanan kantor sasaran ini didukung dengan dana dari APBD sebesar Rp. 1.072.481.340 (Satu milyar tujuh puluh dua juta empat ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus empat puluh rupiah), realisasi sebesar Rp.1.328.013.879 (Satu milyar tiga ratus dua puluh delapan juta tiga belas ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah) atau (95,88%).
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan Pengadaan Perlengkapan gedung kantor, pengadaan peralatan gedung kantor, pengadaan lapangan Futsal, pemeliharaan berkala kendaraan dinas operasional, pemeliharaan berkala peralatan gedung kantor, dan rehabilitasi sedang/berat gedung olahraga. Sasaran ini didukung dengan dana dari APBD sebesar Rp.8.505.700.000 (Delapan milyar lima ratus lima juta tujuh ratus ribu rupiah), realisasi sebesar Rp.8.204.235.520 (Delapan milyar dua ratus empat juta dua ratus tiga puluh lima ribu lima ratus dua puluh rupiah) atau sebesar (96,46%).

- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan sasaran ini diarahkan dalam rangka penyelesaian laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan *output* kegiatan berupa penyusunan Lakip, LKPJ, LPPD dan laporan keuangan tahunan. Sasaran ini didukung dengan dana dari APBD sebesar Rp. 30.877.240 (Tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh rupiah) realisasi sebesar Rp 29.832.000- (dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh dua ribu rupiah) atau (97,24 %).
- Masalah :
  1. Kurangnya dana untuk penyelesaian pembangunan Gelanggang Olahraga Pemuda.
  2. Kurangnya suplai data dari Bidang dan keterlambatan laporan keuangan sehingga mengakibatkan keterlambatan penyampaian laporan.
- Solusi :
  1. Melakukan koordinasi dengan Pusat terkait anggaran untuk kelanjutan pembangunan Gelanggang Olahraga Pemuda.
  2. Meningkatkan koordinasi dengan Bidang dan pengelola keuangan dalam rangka percepatan pembuatan laporan kegiatan.

## **B. Akuntabilitas Keuangan**

Dana yang dialokasikan untuk pelaksanaan Program/Kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017 bersumber dari APBD dan APBN dengan rinciannya dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.4. Alokasi dan Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2017**  
**Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur**

<b>No</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Anggran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>1.</b>	<b>APBD</b>	<b>29.752.671.500</b>	<b>27.226.014.500</b>	<b>91,50</b>
	a. Belanja Tidak Langsung	9.790.445.000.-	8944289169.-	91,35
	b. Belanja Langsung	19.962.226.500.-	18.281.725331.-	91,58
<b>2.</b>	<b>APBN (Dekonsentrasi)</b>	<b>3.698.630.000</b>	<b>3.630926000.-</b>	<b>98,17</b>
	a. Program Kepemudaan dan Keolahragaan	3.698.630.000	3.630.926.000.-	98,17
	<b>Jumlah</b>	<b>33.451.301.500</b>	<b>30.856.940.500</b>	<b>92,24</b>

## IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2018 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT yang membidangi tugas membantu Gubernur dalam menyusun kebijakan pemerintahan daerah dibidang Pemuda dan Olahraga, pada umumnya telah dikerjakan seluruhnya sesuai rencana. Pada tahun ini melaksanakan 5 program, 28 kegiatan. Rencana alokasi pembiayaan untuk keseluruhan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga sampai dengan triwulan keempat untuk kegiatan APBD sebesar **Rp. 29.752.671.500.-** Sedangkan Dekonsentrasi **Rp.3.698.630.000.-** Jumlah keseluruhan **Rp. 33.451.301.500.-** realisasi penggunaan dana APBD untuk belanja langsung sampai triwulan keempat sebesar **Rp.18.281.725331.- (91,58%)** Sedangkan realisasi penggunaan dana Dekonsentrasi **Rp. 3.630.926.000.- (98,17%).**

Dari pengukuran kinerja kegiatan diperoleh rata-rata capaian kinerja kegiatan selama tahun 2018 adalah sebesar 100%, dengan mengukur nilai rata-rata capaian *output* dan *outcome*, dengan kategori *sangat berhasil*.

Hambatan/permasalahan dan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

### A. PERMASALAHAN.

- a. Masih kurangnya koordinasi antara Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi dengan kabupaten/Kota tentang sinergitas Program Kepemudaan dan Keolahragaan tidak maksimal. Hal ini disebabkan karena belum terbentuknya Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada beberapa Kab/kota.
- b. Data perkembangan kepemudaan dan keolahragaan yang diperoleh dari Kab/Kota sebagai acuan dalam pembinaan yang berkelanjutan pada umumnya sangat kurang karena kurangnya, dukungan dana dalam rangka pendataan, koordinasi, identifikasi/verifikasi dan sinkronisasi program/kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di Kab/Kota.
- c. Terbatasnya Sarana Olahraga yang dimiliki turut mempengaruhi pertumbuhan/perkembangan atlet berprestasi dalam event Nasional maupun Internasional.



### C. SOLUSI

- a. Meningkatkan koordinasi untuk penyamaan persepsi dalam rangka sinkronisasi dan integrasi program kepemudaan dan keolahragaan yang berkelanjutan
- b. Perlu adanya dukungan Anggaran dari Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota untuk pendataan, koordinasi, identifikasi verifikasi dan sinkronisasi program/kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten/Kota sebagai acuan pengambilan kebijakan dalam pembinaan yang berkelanjutan;
- c. Untuk mendapatkan atlit berprestasi yang mampu bersaing pada event Nasional dan Internasional perlu adanya dukungan Pemerintah Provinsi untuk melengkapi berbagai kekurangan Sarana Olahraga yang dimiliki Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT turut mempengaruhi pertumbuhan/perkembangan atlit berprestasi dalam event Nasional maupun Internasional.

Demikian laporan ini dibuat dan disampaikan untuk menjadi bahan evaluasi lebih lanjut.

Kupang, 11 Februari 2019

WPh. Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga **A**  
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



**Drs. MIKHAEL FERNANDEZ**

Pembina Utama Muda

NIP. 19590924 198503 1 010

# LAMPIRAN

1. DOKUMEN KEGIATAN
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018
3. RENCANA KINERJA 2018
4. PERJANJIAN KINERJA 2018

# 1. DOKUMENTASI KEGIATAN





## 2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018

**PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR**

**NAMA SKPD : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROV. NTT**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mewujudkan generasi Pemuda yang cerdas, kreatif dan inovatif	Jumlah Organisasi Lingkungan yang aktif dan terbina	5 organisasi	5 organisasi	100
	Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	70 orang	107 orang	152
2. Meningkatnya Prestasi Keolahragaan	Jumlah Atlit Berprestasi yang dibina	75 orang	79 orang	105
3. Meningkatnya Pembinaan Olahraga secara Menyeluruh dan Berprestasi	Jumlah Perolehan Medali	75 medali	1045 medali	139
	Jumlah Club Olahraga yang dibina	5 club	6 club	120

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Rp.19.962.226.500,-

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2018 Rp.18.281.725.331,-

### 3. RENCANA KINERJA TAHUNAN 2018

**NAMA SKPD : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROV. NTT**  
**TAHUN : 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Mewujudkan generasi Pemuda yang cerdas, kreatif dan inovatif	Jumlah Organisasi Lingkungan yang aktif dan terbina	5 organisasi
	Jumlah Pemuda yang difasilitasi sebagai Kader Kewirausahaan	70 orang
2. Meningkatnya Prestasi Keolahragaan	Jumlah Atlit Berprestasi yang dibina	75 orang
3. Meningkatnya Pembinaan Olahraga secara Menyeluruh dan Berprestasi	Jumlah Perolehan Medali	75 medali
	Jumlah Club Olahraga yang dibina	5 club

<b>Jumlah Anggaran</b>	<b>: Rp. 16.698.844.000,-</b>
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	: Rp. 1.293.897.760,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	: Rp. 7.465.700.000,-
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	: Rp. 30.677.240,-
4. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Rp. 1.966.973.200,-
5. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	: Rp.5.941.595.800,-